

ABSTRACT

Name : Rahmawati
Study Program/Faculty : Islamic Psychology/Psychology
Title : Image of Happiness in Women who are Married by Accident (MBA) in Kikim Sub-district Lahat district

Married by Accident is behavior that deviates from religious teachings and societal norms. Termed as Married by Accident because the married couple entered into a marriage contract after they had a relationship like husband and wife. This study aims to understand the Picture of Happiness in Married by Accident Women in Kikim District, Lahat Regency and the factors that influence happiness in these women. The research method used is descriptive qualitative method. Researchers collected data by interviewing three women who underwent Married by Accident aged 20-28 years with a marriage age of 2-5 years. The results showed that the Married by Accident experienced by each subject has a difference, the first subject feels happiness in his life because of the marriage he is currently living. Happiness is influenced by pleasure, gratification and gratitude factors. while the other two subjects also feel happiness because it is influenced by social life factors and satisfaction with the past, the marriage they live is not good but they can maintain that happiness.

Keywords: Happiness, Married by Accident (MBA).

INTISARI

Nama : Rahmawati
Program Studi/Fakultas : Psikologi Islam/Psikologi
Judul : Gambaran Kebahagiaan pada Perempuan yang Menjalani *Married by Accident* (MBA) di Kecamatan Kikim Kabupaten Lahat

Married by Accident merupakan perilaku yang menyimpang dari ajaran agama maupun norma masyarakat. Diistilahkan sebagai *Married by Accident* karena pasangan yang menikah tersebut melakukan akad pernikahan setelah mereka melakukan hubungan layaknya suami istri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami Gambaran Kebahagiaan pada Perempuan yang Menjalani *Married by Accident* di Kecamatan Kikim Kabupaten Lahat serta faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada perempuan tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai tiga perempuan yang menjalani *Married by Accident* berusia 20-28 tahun dengan usia pernikahan 2-5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Married by Accident* yang dialami setiap subjek memiliki perbedaan, subjek pertama merasakan kebahagiaan dalam hidupnya karena pernikahan yang saat ini ia jalani. Kebahagiaan tersebut dipengaruhi oleh faktor *pleasure, gratification* dan faktor bersyukur. Sedangkan kedua subjek lainnya juga merasakan kebahagiaan karena dipengaruhi faktor kehidupan sosial dan kepuasan terhadap masa lalu, pernikahan yang mereka jalani memang tidak baik akan tetapi mereka dapat mempertahankan kebahagiaan tersebut.

Kata Kunci: Kebahagiaan, *Married by Accident* (MBA).